

**TAHUN
2019**



**RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN
PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Kegiatan yang akan dilaksanakan PD Kebersihan satu tahun kedepan disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran PD Kebersihan tahun 2019.

Adapun rencana kerja perusahaan untuk tahun 2019 yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Pengelolaan Sampah
2. Pengolahan dan Daur Ulang Sampah
3. Penataan & Pemanfaatan Aset, serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
4. Peningkatan Pendapatan
5. Pengelolaan SDM
6. Sosialisasi (Penegakan K3 dan Gerakan KangPisMan)
7. Penyelesaian Utang Luar Negeri
8. Mempertahankan Adipura
9. Program Penyiapan Transformasi Perusahaan

Rencana kerja ini merupakan pedoman bagi setiap unit kerja di Lingkungan PD kebersihan, Semoga rencana kerja ini dapat dilaksanakan bersama sama sehingga dapat mewujudkan “BANDUNG BERSIH BANDUNG JUARA”.

Bandung, November 2018

DIREKTUR UTAMA

Dr. DENI NURDYANA HADIMIN, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 LATAR BELAKANG.....	7
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	8
1.3 DASAR PENYUSUNAN.....	8
1.4 ASUMSI ASUMSI.....	8
BAB 2 VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN.....	9
2.1 VISI DAN MISI PD KEBERSIHAN.....	9
2.2 NILAI NILAI PERUSAHAAN.....	9
2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN.....	10
BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2019.....	15
3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN.....	15
3.1.1 Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Pengelolaan Sampah.....	15
3.1.2 Pengolahan dan Daur Ulang Sampah.....	17
3.1.3 Penataan & Pemanfaatan Aset, Serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.....	17
3.1.4 Peningkatan Pendapatan.....	18
3.1.5 Pengelolaan SDM.....	19
3.1.6 Sosialisasi (Penegakan K3 dan Gerakan Kangpisman).....	20
3.1.7 Penyelesaian Utang Luar Negeri.....	20
3.1.8 Mempertahankan Adipura.....	21
3.1.9 Program Penyiapan Transformasi Perusahaan.....	21
3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2019.....	21
3.2.1 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor.....	21
3.2.2 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan.....	22
3.2.3 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia.....	23
3.2.4 Rencana Kerja Bidang Keuangan.....	25
3.2.5 Rencana Kerja Bidang Logistik.....	25
3.2.6 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan.....	26
3.2.7 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan.....	26
3.2.8 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus.....	27
3.2.9 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah.....	28
3.2.10 Rencana Kerja Bidang Teknik.....	29

3.2.11 Rencana Kerja Bidang Operasional.....	29
BAB 4 ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2019.....	16
4.1 ANGGARAN BEBAN TAHUN 2019.....	16
4.1.1 Beban Pokok.....	16
4.1.2 Beban Usaha.....	17
4.2 ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2019.....	17
4.2.1 Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal.....	17
4.2.2 Pendapatan Operasional dari Sektor Komersil.....	17
4.2.3 Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI).....	18
4.2.4 Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum.....	18
4.2.5 Pendapatan Operasional Pelayanan Khusus.....	18
4.2.6 Pendapatan Lain lain.....	18
BAB 5 PENUTUP.....	20



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Shift Kerja Penyapuan.....	16
Tabel 3.2 Jumlah Pengawas, Pembantu Pengawas & Personil Penyapuan.....	16
Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2019	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung.....	11
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi).....	12

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan sampah menjadi semakin signifikan terhadap lingkungan terutama akibat pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang semakin maju. Pada saat yang sama permintaan masyarakat untuk pengelolaan sampah kota yang optimal menjadi semakin meningkat sehingga masalah sampah tidak akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Undang Undang (UU) RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menyatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kemudian, berdasarkan UU RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa penyelenggaraan sistem pengelolaan sampah adalah merupakan urusan wajib yang menjadi kewenangan dari Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.

Penyelenggaraan pelayanan pengelolaan sampah di Kota Bandung saat ini dilaksanakan oleh dua lembaga yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung sebagai regulator dan Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung sebagai operator.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Kebersihan, maka PD Kebersihan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha berupa penyediaan pelayanan jasa pengelolaan sampah kota, pengolahan dan pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, perbengkelan sarana pengelolaan sampah, serta usaha lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi atas persetujuan Walikota.

Sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan dimaksud, maka disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran PD Kebersihan Kota Bandung (RKAP PD Kebersihan) Tahun 2019. RKAP PD Kebersihan merupakan penjabaran rencana kerja operasional dan pembiayaan yang akan dilaksanakan oleh PD Kebersihan untuk masa setahun mendatang. RKAP disusun sebagai acuan atau pedoman kerja yang harus diikuti oleh manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penyusunan RKAP memperhatikan prinsip-prinsip yang meliputi antara lain: realistis, logis, efektif, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan.

RKAP Tahun 2019 ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan dan sesuai dengan arah kebijakan umum pemerintah kota dalam rencana RPJMD Kota Bandung Tahun 2019 2023 yaitu mengenai optimalisasi pengelolaan persampahan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan RKAP PD Kebersihan Tahun 2019 ini adalah untuk melaksanakan pelayanan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien sesuai dengan anggaran yang tersedia. Adapun tujuan disusunnya RKAP adalah:

- a. Sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan
- b. Sebagai pedoman bagi setiap satuan/bidang di lingkungan PD Kebersihan dalam melaksanakan atau merealisasikan rencana kerja
- c. Sebagai alat pengendalian manajemen perusahaan

1.3 DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan RKAP PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2019 didasarkan atas:

- a. Anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain yang mencakup jangka waktu satu tahun
- b. Penyusunan anggaran merupakan bagian dari proses perencanaan yang menyeluruh pada suatu perusahaan dan sebagai salah satu tahapan dalam rangka menciptakan sistem pengendalian manajemen
- c. Anggaran merupakan salah satu alat bagi manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengendalian, serta mencerminkan komitmen para kepala bidang dalam pertanggungjawaban untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan

1.4 ASUMSI ASUMSI

Beberapa asumsi yang mendasari usulan RKAP PD Kebersihan Tahun 2019 yang bermuara pada usulan pendapatan, beban, investasi dan performansi operasional serta alokasi antara lain adanya faktor faktor sebagai berikut:

1. Penarikan jasa pengeolalan sampah dilaksanakan oleh PD Kebersihan dan tidak ada kenaikan tarif dasar jasa pengelolaan sampah
2. Biaya penyapuan jalan dan pengangkutan sampah dari TPS ke TPA dialokasikan di pemerintah kota dalam bentuk subsidi dengan jumlah biaya yang sudah ditentukan.
3. Nilai kurs dollar \$ 1 adalah Rp 14.500
4. Laju Inflasi diprediksi 8%

BAB 2 VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

2.1 VISI DAN MISI PD KEBERSIHAN

Visi PD Kebersihan Kota Bandung saat ini adalah “Menjadi perusahaan profesional dan memberikan solusi inovatif dalam pelayanan kebersihan kepada masyarakat”.

Penjelasan kata kata kunci dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Profesional di bidang pelayanan kebersihan kota
- b. Sebagai perusahaan daerah, PD Kebersihan berkomitmen mempunyai kompetensi yang unggul untuk menghasilkan kerja yang tuntas dan berkualitas
- c. Solusi inovatif di bidang pelayanan kebersihan kota

Dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka misi PD Kebersihan yang diemban adalah:

1. Collaboration

Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat secara luas.

2. Service Excellent

Memberikan pelayanan yang unggul dalam pelayanan kebersihan kota untuk memuaskan kepada semua stakeholder & masyarakat Kota Bandung

3. Role Model (Best Practice)

Menjadi percontohan pelayanan kebersihan kota di Indonesia

2.2 NILAI NILAI PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan visi perusahaan serta melaksanakan misi perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan dan menjadi perusahaan yang unggul diperlukan nilai, norma dan perilaku pegawai dan pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis, sinergi serta adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemilik perusahaan, masyarakat dan pegawai.

Nilai nilai perusahaan yang merupakan budaya perusahaan mampu mensinergikan seluruh komponen organisasi dalam membangun semangat bersama serta memelihara dan meningkatkan sinergi untuk mencapai visi misi perusahaan. Nilai nilai perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Bersih sebagai Gaya Hidup

Menjadikan bersih sebagai gaya hidup (bersih diri dari kotoran, bersih lingkungan dari sampah, bersih harta dari korupsi, bersih dari kebohongan dan kecurangan).

2. Profesional Kerja

Mempunyai kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif.

3. Melayani Sepenuh Hati

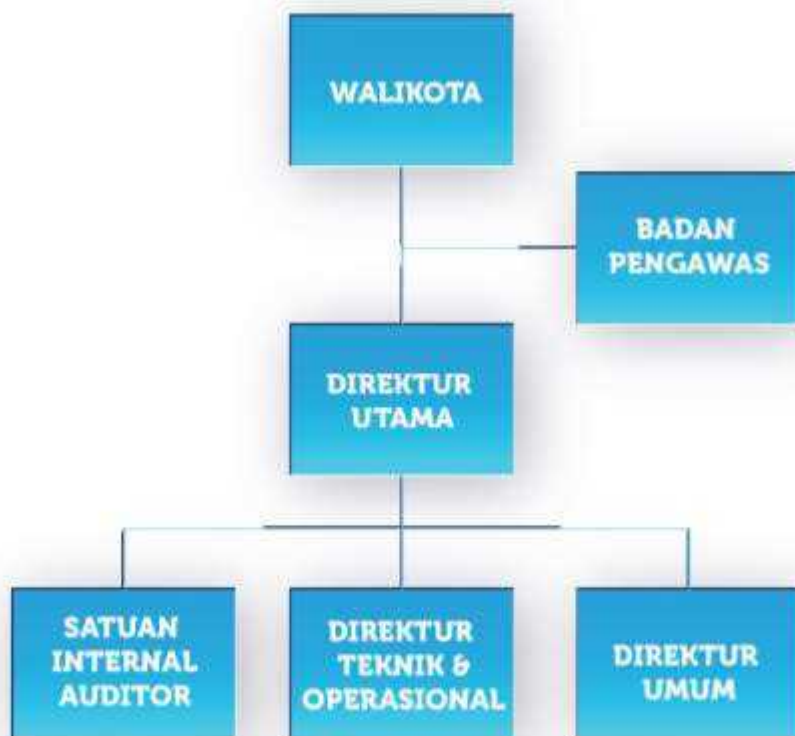
Berupaya memberikan pelayanan yang unggul (*service excellent*) kepada semua stakeholder yang terkait aktivitas di PD Kebersihan (pemerintah pusat, pemda, atasan, bawahan, rekan kerja, mitra, pelanggan, dan masyarakat).

4. Kebersamaan sebagai Super Tim

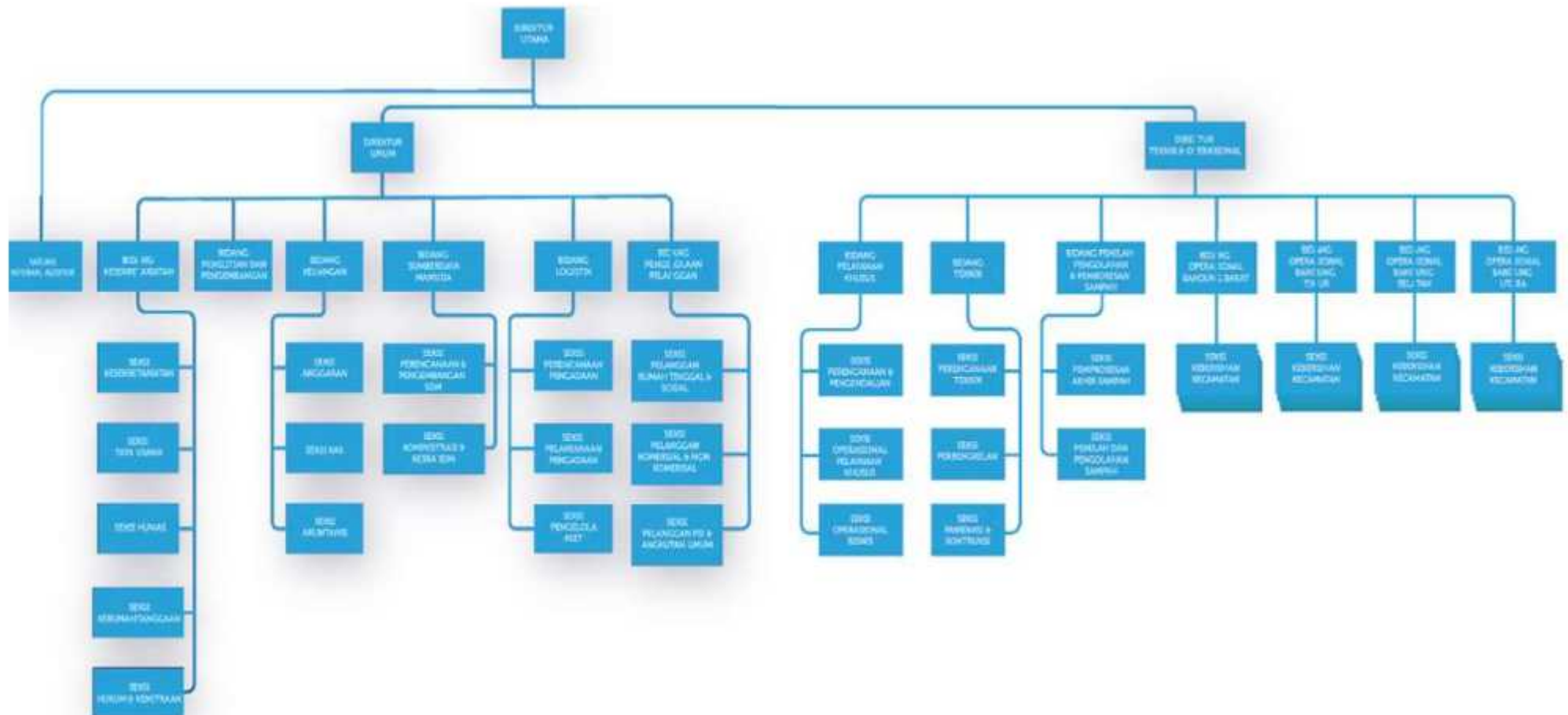
Gotong royong, saling menghormati dan menghargai, empati dan sharing (berbagi) untuk membangun kerjasama dan sinergi tim dalam mencapai tujuan perusahaan.

2.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) PD KEBERSIHAN

Sebagai upaya memberikan pelayanan yang unggul dalam pelayanan kebersihan kota untuk memuaskan kepada semua stakeholder & masyarakat Kota Bandung, peningkatan pendapatan daerah (PAD), efektivitas pengelolaan operasional dan mampu mengembangkan kemitraan serta kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan pengelolaan lingkungan bagi masyarakat secara luas serta menyesuaikan dengan perkembangan kelembagaan di tingkat Pemerintah Kota Bandung, pada tahun 2017 telah ditetapkan Peraturan Walikota No. 266 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan Kota Bandung yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Direksi No. 06 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PD Kebersihan, pada Peraturan Direksi ini menjabarkan struktur dua tingkat dibawah direksi. Adapun diagram strukturnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD Kebersihan Sesuai Peraturan Wali Kota Bandung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PD Kebersihan (Dua Tingkat di Bawah Direksi)

Untuk menselaraskan dengan pengembangan bisnis PD Kebersihan sebagaimana diagram di atas maka disusun sebagai berikut:

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Umum, yang membawahkan:
 1. Bidang Kesekretariatan yang membawahkan:
 - a) Seksi Kesekretariatan;
 - b) Seksi Tata Usaha;
 - c) Seksi Hubungan Masyarakat;
 - d) Seksi Kerumahtanggaan;
 - e) Seksi Hukum dan Kemitraan.
 2. Bidang Sumber Daya Manusia(SDM) yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan dan Pengembangan SDM;
 - b) Seksi Administrasi dan Kesejahteraan SDM.
 3. Bidang Keuanganyang membawahkan:
 - a) Seksi Anggaran;
 - b) Seksi Kas;
 - c) Seksi Akuntansi;
 4. Bidang Logistikyang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Pengadaan;
 - b) Seksi Pelaksanaan Pengadaan;
 - c) Seksi Pengelola Aset;
 5. Bidang Penelitian dan Pengembangan.
 6. Bidang Pengelolaan Pelanganyang membawahkan:
 - a) Seksi Pelanggan Pedagang Sektor Informal (PSI) dan Angkutan Umum;
 - b) Seksi Pelanggan Komersial dan Non Komersial;
 - c) Seksi Pelanggan Rumah Tinggal dan Sosial.
- c. Direktur Teknik dan Operasional yang membawahkan:
 1. Bidang Pelayanan Khususyang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan dan Pengendalian;
 - b) Seksi Operasional Pelayanan Khusus;
 - c) SeksiOperasional Bisnis.
 2. Bidang Teknik yang membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan Teknik;
 - b) Seksi Perbengkelan;
 - c) Seksi Pabrikasi dan Kontruksi.
 3. Bidang Pemilahan, Pengolahan dan Pemrosesan Sampah yang membawahkan:
 - a) Seksi Pemrosesan Sampah Akhir;

- b) Seksi Pemilahan dan Pengolahan Sampah.
- 4. Bidang Operasional Bandung Barat yang membawahkan:
 - a) Seksi Kebersihan Kecamatan (1 s/d n).
- 5. Bidang Operasional Bandung Timur yang membawahkan:
 - a) Seksi Kebersihan Kecamatan (1 s/d n).
- 6. Bidang Operasional Bandung Selatan yang membawahkan:
 - a) Seksi Kebersihan Kecamatan (1 s/d n).
- 7. Bidang Operasional Bandung Utara membawahkan:
 - a) Seksi Kebersihan Kecamatan (1 s/d n).
- d. Satuan Internal Auditor.

BAB 3 RENCANA KERJA TAHUN 2019

3.1 PROGRAM UTAMA PERUSAHAAN

Program Utama PD Kebersihan disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direktur Utama dan Direksi dan diselaraskan dengan Kebijakan Pemerintah Kota. Rencana Kerja PD Kebersihan merupakan milestone dalam mewujudkan visi yang ingin dicapai.

Untuk menjalankan Program Utama yang telah ditetapkan maka dibutuhkan pengalokasian sumber daya yang berisi perencanaan kebutuhan infrastruktur dan organisasi. Program Utama diturunkan dalam bentuk rencana kerja masing-masing Bidang beserta jajarannya. Rencana kerja dan sasaran/tujuannya diuraikan oleh masing-masing Bidang sesuai dengan target, tahapan waktu penyelesaian/pencapaian sasaran yang diakomodasi dengan komitmen integritas dalam pencapaian sasaran perusahaan melalui Kontrak Manajemen antara Direksi dan Manajemen dibawahnya untuk memastikan sasaran perusahaan tercapai.

Rencana kerja PD Kebersihan terdiri dari 8 program utama yang akan dijelaskan pada sub bab di bawah ini.

3.1.1 Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan Pengelolaan Sampah

PD Kebersihan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal dalam pengelolaan sampah kota baik dalam kondisi lingkungan internal maupun eksternal yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan sampah yang efisien dan efektif. Program efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah terdiri dari:

1. Penyapuan Jalan Utama

Penyapuan jalan dilakukan dengan membagi wilayah penyapuan menjadi empat zona, sebagaimana wilayah operasional yang berjalan saat ini.

- Zona 1 (satu) wilayah operasional Bandung Barat yang terdiri dari 53 jalan utama pada hari kerja dan 48 jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 179.604,81 m/hari
- Zona 2 (dua) wilayah operasional Bandung Selatan yang terdiri dari 72 jalan utama pada hari kerja dan 58 jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 215.120,28 m/
- Zona 3 (tiga) wilayah Bandung Timur yang terdiri dari 4 jalan utama baik pada hari kerja maupun pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 67.630,88 m/hari pada hari kerja

- Zona 4 (empat) wilayah operasional Bandung Utara yang terdiri dari 59 jalan utama pada hari kerja dan 39 jalan utama pada hari libur, dengan total panjang penyapuan 195.926,91 m/hari
- Sehingga Total panjang penyapuan yang dilaksanakan oleh PD Kebersihan adalah 658.282,88 m/hari (658,283 km/hari) 4 Kegiatan penyapuan terbagi menjadi tiga shift kerja, yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 3.1 Shift Kerja Penyapuan

No	Shift	Jam	Keterangan
1.	Shift 1	04.00 – 10. 00	Lokasi sesuai perencanaan
2.	Shift 2	11.00 – 17.00	Lokasi tertentu yang rawan timbul sampah jalan (misalnya Jalan Asia Afrika)
3.	Shift 3	18.00 – 24.00	Lokasi tertentu disesuaikan dengan kebutuhan

Masing masing zona memiliki Koordinator zona dan pengawas jalan. Pengawas ini bertugas untuk mengawasi jalur penyapuan dan mengawasi proses penyapuan di lapangan agar tetap terjaga kebersihannya. Jumlah personil yang melaksanakan kegiatan penyapuan jalan dan fasilitas umum yang terbagi ke dalam empat zona dengan masing masing zona dipimpin oleh seorang koordinator zona. Untuk hari minggu dan hari libur jalan yang disapu berbeda dengan hari biasa. Penyapuan dilaksanakan sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Koordinator Zona. Jumlah pengawas dan penyapu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Pengawas, Pembantu Pengawas & Personil Penyapuan

No	Zona	Jumlah pengawas (orang)	Asisten Pengawas (orang)	Jumlah Penyapu (orang)
1	1	7	12	193
2	2	5	18	262
3	3	9	3	54
4	4	7	13	236
Jumlah:		28	46	745

2. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah ke TPA Sarimukti, melalui jumlah ritasi pengangkutan dilaksanakan melalui efektivitas dan efisiensi jumlah ritasi pengangkutan sampah dengan pemetaan dan penjadwalan jumlah dan jenis truk pengangkut sampah serta pengemudinya sehingga traffic pengangkutan dari TPS ke TPA lebih optimal dan lebih meningkat jumlah ritasinya. Untuk mendorong program peningkatan jumlah ritasi

dilaksanakan juga melalui program tunjangan ritasi yang diberikan sesuai dengan jumlah ritasi yang dilaksanakannya, serta optimalisasi mesin press sampah untuk mengefektifkan volume sampah yang diangkut ke TPA. Target pengangkutan sampah dari sumber/titik pengumpul atau TPS ke TPA pada tahun 2019 akan diangkut rata rata 910 ton per hari.

3.1.2 Pengolahan dan Daur Ulang Sampah

Pengolahan sampah dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pengolahan yang sudah ada, dan yang akan dikembangkan atau dibangun, untuk meningkatkan volume sampah yang diolah disetiap TPS atau TPS3R/TPST. Pengolahan sampah organik dilakukan dengan pengomposan, biodigester dan dibuat pengolahan sampah organik menjadi pakan ternak, pengolahan sampah anorganik akan dilakukan dengan meningkatkan fungsi Bank Sampah dan mengoptimalkan pemilahan sampah di TPS 3R/TPST dan pengolahan daur ulang, serta berkolaborasi dengan Kawasan Bebas Sampah (KBS) atau kawasan percontohan pemilahan sampah, yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota.

Adapun lokasi pengolahan yang akan ditingkatkan volume sampah yang diolahnya adalah sebagai berikut:

1. TPS 3R atau TPST melalui pengomposan dan Biodigester
2. Eks TPA Jelekong
3. Rumah Kompos
4. Pusat Olah Organik dan Pusat Daur Ulang
5. Mengoptimalkan Bank Sampah dengan menambah Nasabah dan meningkatkan penjualan dan pemanfaatan sampah

3.1.3 Penataan & Pemanfaatan Aset, Serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Penataan dan pemanfaatan aset merupakan bagian dari pengelolaan aset yang dilakukan dengan efektif dan efisien agar memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Pengelolaan aset merupakan suatu proses sistematis yang mempertahankan, meng upgrade, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, dan penghapusan aset. Program penataan aset dilaksanakan melalui inventarisasi dan sertifikasi aset.

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam penataan aset. Hal ini bertujuan tidak hanya sebagai upaya menjaga sarana dan prasarana sebagai aset saja namun lebih jauh lagi dapat dijadikan sebagai kunci untuk menjaga pelayanan jasa dari perusahaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan pelayanan pengelolaan sampah adalah perbaikan dan pemeliharaan kendaraan angkutan sampah berupa truk, kancil, trida, dan peralatan lainnya, serta pemeliharaan TPS.

3.1.4 Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan tentunya selalu diupayakan oleh perusahaan untuk mendukung kelangsungan pelaksanaan kegiatan. Program peningkatan pendapatan antara lain:

1. Peningkatan Penagihan

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah, perbaikan dan optimalisasi sistem penagihan, menggali potensi wajib bayar, peningkatan pelayanan khusus pengangkutan sampah dari kawasan komersial, dan meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan.

2. Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direksi serta selaras dengan Kebijakan Pemerintah Kota dan RPJMD Kota Bandung. Program pengembangan bisnis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. membuat kajian perencanaan bisnis perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek,
2. pengembangan bisnis sesuai dengan hasil survei dan kajian terhadap kebutuhan pelayanan pengelolaan sampah,
3. pengembangan bisnis terhadap pengangkutan sampah melalui pelayanan khusus
4. pengembangan bisnis sampah anorganik,
5. pengembangan bisnis pelayanan kebersihan melalui cleaning service
6. pengembangan bisnis peralatan kebersihan, serta
7. pengembangan bisnis hasil pengolahan sampah organik baik hasil biodigester maupun pengolahan sampah organik lainnya.

3. Branding dan Marketing

Membangun brand adalah dengan membentuk bisnis yang dicintai oleh pegawai perusahaan, masyarakat, dan investor. Brand bukanlah sekedar sebuah nama atau logo perusahaan saja, melainkan image atau persepsi seseorang terhadap perusahaan atau layanan/produknya dan value bagi pelanggan dengan meningkatkan kepuasan dan menghargai kualitas. Program Branding dan Marketing dengan cara membangun komunikasi yang kuat tentang prestasi/keberhasilan PD Kebersihan dan penghargaan yang diterima, menggali potensi pelanggan khususnya pelanggan komersial atau pelanggan corporate, program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat, mengelola dan mengakuisisi calon pelanggan yang prospektif, dan membuat program pricing dan bundling pelayanan jasa kebersihan khusus pelanggan komersial dan pelanggan korporat yang membutuhkan pelayanan khusus atau bersifat customize, membangun brand ini akan terus dilakukan di tahun 2019.

3.1.5 Pengelolaan SDM

Pengembangan SDM dilaksanakan agar perusahaan memiliki pegawai dengan kompetensi yang unggul dan mempunyai komitmen serta tanggung jawab dalam mencapai hasil yang berkualitas. Pengembangan SDM berbasis kompetensi diharapkan dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM akan tumbuh sesuai dengan pengembangan SOTK dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi yang aplikatif. Program pengembangan SDM yang terus dilaksanakan di tahun 2019 antara lain.

A. Program Penegakan Disiplin Kerja

Untuk mewujudkan pegawai yang berkualitas, jujur, dan bertanggung jawab pada beban tugasnya serta loyal terhadap perusahaan maupun pimpinan diperlukan pegawai yang berdisiplin tinggi dan mempunyai integritas. Program penegakan disiplin kerja dilaksanakan melalui peningkatan program standar perilaku dan kinerja serta integritas melalui "Role Model" dari atasan/pemimpin, implementasi budaya perusahaan didalam bekerja serta tindakan tegas penjatuhannya sanksi hukuman disiplin sesuai jenis pelanggaran dengan maksud pembinaan sesuai ketentuan dan prosedur.

B. Program Implementasi Budaya Kerja

Implementasi kebijakan budaya perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku pegawai dan pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis, sinergi serta adil dan sehat dengan pelanggan, mitra kerja, pemilik perusahaan, masyarakat dan pegawai. Implementasi budaya kerja dilaksanakan melalui coaching dan konseling, dengan menjadikan pimpinan sebagai "Role Model" dengan mendemonstrasikan kegiatan tugas sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, internalisasi budaya perusahaan dan evaluasi.

C. Peningkatan Kesejahteraan

Pelaksanaan pemberian kesejahteraan diharapkan dapat saling menguntungkan antara perusahaan dan pegawai demi kepentingan bersama dalam meningkatkan produktivitas, meningkatkan semangat kerja pegawai, menambah kesetiaan pegawai terhadap perusahaan, menambah kepuasan kerja. Program peningkatan kesejahteraan pegawai berupa tunjangan ritasi untuk meningkatkan dan merangsang produktivitas pengangkutan, serta melalui peningkatan tunjangan untuk tingkat manajemen, staf, kru, dan penyapu.

D. Pelatihan dan Pembinaan SDM

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi SDM sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Pelatihan dan pengembangan dilaksanakan untuk

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai melalui pemetaan gap kompetensi pegawai untuk kebutuhan pelatihan. Program pelatihan yang dilaksanakan berupa in house training atau penyelenggara training eksternal, program Coaching dan Counseling yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan, program magang dan benchmark ke perusahaan atau institusi yang sama.

E. Manajemen Berbasis Kinerja

Manajemen berbasis kinerja bertujuan untuk memotivasi dalam pengelolaan SDM untuk mengarahkan seluruh Pegawai PD Kebersihan agar memberikan kontribusi yang maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Manajemen berbasis kinerja dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kompetitif serta komunikasi yang efektif dalam hubungan kerja baik antar pegawai maupun bawahan dengan atasan. Program manajemen berbasis kinerja dilaksanakan melalui pembuatan kebijakan tentang Sistem Manajemen Kinerja, Penyusunan Sasaran Kinerja Unit (SKU) atau kontrak manajemen, program pengukuran kinerja baik masing masing unit maupun individu dan program pemberian reward dan punishment sesuai dengan hasil penilaian kinerja.

3.1.6 Sosialisasi (Penegakan K3 dan Gerakan Kangpisman)

Program sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan di tahun 2019 hal ini sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, sosialisasi penegakkan K3. Selain itu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kemauan membayar jasa pengelolaan sampah sesuai aturan yang ditentukan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media baik itu media elektronik, media cetak, media sosial dan alat alat sosialisasi lainnya.

Pada tahun 2019 ini PD Kebersihan ikut memberikan dukungan terhadap gerakan pengelolaan sampah yang disebut Gerakan KANGPISMAN.

3.1.7 Penyelesaian Utang Luar Negeri

Dalam upaya mempertahankan penghargaan piata ADIPURA dan terciptanya pelaksanaan pengelolaan kebersihan yang berhasil guna dan berdaya guna, yang merupakan hasil proses pengelolaan, pengembangan sistem dalam menentukan alternatif penerapan teknologi tepat guna dan pemanfaatan biaya yang tersedia secara optimal koordinasi dan kerjasama antarinstansi terkait serta meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan kota, pengembangan jejaring dan bank sampah, penyelenggaraan lomba kebersihan dan pemberian award bagi hotel, sekolah, kantor terbersih, dan individu inspiratif serta kampanye dan penyuluhan.

3.1.8 Mempertahankan Adipura

Dalam upaya mempertahankan penghargaan piala ADIPURA dan terciptanya pelaksanaan pengelolaan kebersihan yang berhasil guna dan berdaya guna, yang merupakan hasil proses pengelolaan, pengembangan sistem dalam menentukan alternatif penerapan teknologi tepat guna dan pemanfaatan biaya yang tersedia secara optimal koordinasi dan kerjasama antarinstansi terkait serta meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan kota, pengembangan jejaring dan bank sampah, penyelenggaraan lomba kebersihan dan pemberian award bagi hotel, sekolah, kantor terbersih, dan individu inspiratif serta kampanye dan penyuluhan.

3.1.9 Program Penyiapan Transformasi Perusahaan

Berkaitan dengan adanya peraturan daerah yang baru mengenai pengelolaan sampah, yakni Perda No. 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, PD Kebersihan dipandang perlu untuk melakukan berbagai langkah preventif sebagai strategi untuk menghadapi perubahan eksternal. Oleh karena itu diperlukan berbagai transformasi di tahun 2019.

Program transformasi perusahaan menunjukkan upaya serius PD Kebersihan sebagai BUMD yang dimiliki pemerintah kota Bandung untuk menggali potensi baru dalam pengelolaan sampah yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sekaligus diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap PAD. Salah satu upaya untuk penyiapan program transformasi adalah dilaksanakannya berbagai feasibility study pengembangan bisnis, salah satunya bisnis pengelolaan limbah B3. Pengelolaan limbah B3 ini dipandang sebagai peluang bisnis baru untuk PD Kebersihan.

3.2 RENCANA KERJA BIDANG/SATUAN TAHUN 2019

Program Utama PD Kebersihan Tahun Anggaran 2019 diturunkan dan diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang lebih detail pada tingkat Bidang serta tingkat dibawahnya. Rencana kerja perusahaan tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Rencana Kerja Satuan Internal Auditor

Satuan Internal Auditor secara umum menyelenggarakan pengawasan dan melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian secara periodik dan insidental terhadap hal yang dipandang perlu oleh Direktur Utama.

Program dalam menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan penerimaan pendapatan dan pengeluaran perusahaan, pemeriksaan uang muka kerja
- b. Pemeriksaan stock opname terhadap kas, karcis rumah tinggal, komersial dan angkutan umum
- c. Verifikasi kepada wajib bayar atas laporan menunggak, tutup, pindah dari karcis/kuitansi golongan wajib bayar rumah tinggal, komersil, dan non komersil yang dinyatakan tutup pindah dan keberatan tarif

- d. Pemeriksaan kegiatan inventarisasi aset dan pemanfaatan aset
- e. Pemeriksaan pengadaan aktiva lancar dan aktiva tetap serta pengadaan barang dan jasa

Program monitoring tindak lanjut dan evaluasi hasil audit antara lain:

- a. Koordinasi dengan unit unit kerja untuk menyiapkan solusi hasil temuan
- b. Menginventarisir temuan baik yang sudah ditindak lanjut maupun yang belum
- c. Program membantu kelancaran pemeriksaan audit eksternal

Program dalam bidang pengawasan intern antara lain:

- a. Optimalisasi Checker untuk memastikan akurasi jumlah ritasi dan memastikan bahwa pelayanan pengangkutan sesuai dengan jumlah ritasi dan jadwal pengangkutan
- b. Melakukan program preventif dan korektif terhadap pengawasan dan pemeriksaan melalui program audit operasional 6 bulanan serta audit finansial sesuai dengan program Bidang SPI baik yang bersifat rutin maupun insidental atas permintaan Direksi di semua kegiatan operasional pengelolaan sampah PD Kebersihan
- c. Pelaksanaan Pengawasan Kebersihan Kota Bandung oleh Tim Patroli Pengawas Kebersihan (PPK)
- d. Optimalisasi Patroli Pengawas Kebersihan melalui pembagian kerja/shift dan area pengawasan serta objek pengawasan agar optimal
- e. Meningkatkan pengawasan terhadap hasil kerja penyapuan dan pengangkutan sampah terutama di jalan protokol
- f. Pengembangan SDM dengan melakukan atau mengikuti pelatihan audit

3.2.2 Rencana Kerja Bidang Kesekretariatan

Bidang Kesekretariatan secara umum mempunyai tugas untuk merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari Seksi Kesekretariatan, Seksi Tata Usaha, Seksi Hubungan Masyarakat, Seksi Kerumahtanggaan dan Seksi Hukum dan Kemitraan.

- 1. Seksi Kesekretariatan
 - a. Program pengembangan website
 - b. Kegiatan evaluasi aplikasi sistem informasi pengangkutan by Telkom
- 2. Seksi Tata Usaha
 - a. Kegiatan penataan arsip di luar PD Kebersihan
 - b. Kegiatan pemusnahan arsip yang tidak aktif sesuai dengan peraturan undang – undang yang berlaku
 - c. Pelatihan tentang kearsipan dan pengadministrasian
 - d. Pembuatan sistem aplikasi pendokumentasian berkas dan pengarsipan
 - e. Pembuatan Tata Naskah Dinas di Lingkungan PD Kebersihan

3. Seksi Hubungan Masyarakat

Peningkatan pelayanan melalui sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat baik melalui media elektronik, media cetak maupun media sosial.

4. Seksi Kerumahtanggaan

Rencana kerja seksi kerumahtanggaan adalah pemeliharaan dan perbaikan sarana perkantoran.

5. Seksi Hukum

- a. Penyusunan regulasi untuk juknis manajemen TPS
- b. Penyusunan produk hukum berkaitan dengan pelayanan pengelolaan sampah
- c. Pembuatan rekomendasi pihak ketiga
- d. Perubahan peraturan wali kota tentang tarif jasa pengelolaan sampah
- e. Pengembangan bisnis sesuai regulasi
- f. Pembuatan dan perpanjangan dokumen kerjasama golongan komersial dan non komersial
- g. PKS pengelolaan sampah dengan pihak swasta
- h. Pembuatan SK Direksi tentang Bank Sampah Resik
- i. Penyusunan peraturan tentang pemanfaatan aset

3.2.3 Rencana Kerja Bidang Sumber Daya Manusia

Program di Bidang Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

- a. Program penegakan disiplin kerja, terdiri dari:
 - a. Implementasi Peraturan Direksi tentang Disiplin Pegawai
 - b. Meningkatkan program standar perilaku dan kinerja serta integritas melalui "Role Model" dari atasan/pemimpin.
 - c. Mengimplementasikan budaya perusahaan di dalam bekerja
 - d. Untuk memacu peningkatan disiplin pegawai perlu dilaksanakan penjatuhan sanksi hukuman disiplin sesuai jenis pelanggarannya dengan maksud pembinaan sesuai ketentuan dan prosedur
- b. Program implementasi budaya kerja, terdiri dari:
 - Melakukan pemantauan, supervisi serta konseling terhadap staf di jajaran masing masing atas perilaku dan aktivitas kerja sehari hari sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing masing
 - Mengimplementasikan budaya perusahaan yang dimulai dari pimpinan masing masing Unit.
 - Mengimplementasikan budaya perusahaan dengan menjadikan pimpinan sebagai "Role Model" dengan mendemonstrasikan kegiatan tugas sesuai dengan nilai nilai perusahaan
 - Program evaluasi terhadap internalisasi Budaya Perusahaan dan melakukan evaluasi secara berkala serta audit implementasi Budaya Perusahaan secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal

- Program apresiasi/penghargaan berdasarkan hasil evaluasi dan audit Bidang atau Satuan yang berhasil mengimplementasikan Budaya Perusahaan secara efektif
- c. Peningkatan kesejahteraan, terdiri dari:
- Program peningkatan kesejahteraan untuk level manajemen
 - Program peningkatan kesejahteraan pegawai melalui peningkatan tunjangan untuk staf, kru, dan penyapu
- d. Pelatihan dan pembinaan SDM, terdiri dari:
- Pemetaan gap kompetensi pegawai untuk kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil survei antara Bidang SDM dan Bidang lainnya yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian/skill dan attitude terkait tugas pokok dan fungsinya
 - Pengembangan pegawai melalui program pelatihan yang dilaksanakan in house training atau penyelenggara training eksternal
 - Penyelenggaraan pelatihan pegawai bekerjasama dengan lembaga atau institusi yang berkaitan sesuai dengan kebutuhan
 - Program Coaching dan Counseling yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan atau dilakukan oleh Coach mitra perusahaan
 - Program pengembangan pegawai melalui pengkayaan tugas dan penugasan pegawai didalam proyek atau penugasan khusus
 - Pengembangan pegawai melalui program magang dan benchmark ke perusahaan atau institusi yang sama
- e. Manajemen berbasis kinerja, terdiri dari:
- Pembuatan kebijakan tentang Sistem Manajemen Kinerja
 - Penyusunan Sasaran Kinerja Unit (SKU) dengan membuat kontrak manajemen beserta KPI dari masing masing pejabat struktural di PD Kebersihan
 - Penyusunan Sasaran Kinerja Individu (SKI) sesuai dengan rencana kerja pegawai sesuai dengan posisi jabatan serta tugas pokok dan fungsinya
 - Program pengukuran kinerja baik masing masing unit maupun individu.
 - Program pengendalian dan review kinerja untuk perbaikan secara berkelanjutan dan peningkatan kinerja perusahaan
 - Program Coaching dan Counseling dari atasan terhadap bawahan
 - Program penilaian kinerja baik secara unit maupun secara Individu.
 - Program pemberian reward dan punishment sesuai dengan hasil penilaian kinerja

3.2.4 Rencana Kerja Bidang Keuangan

Program kegiatan yang ada di Bidang Keuangan adalah kegiatan merealisasikan kebijakan pimpinan yang sudah menjadi kegiatan yang direncanakan oleh bidang lain dengan melihat segi ketersediaan keuangannya, yang kemudian dibuat suatu anggaran untuk merealisasikan kegiatan tersebut dan juga membuat strategi kebijakan di bidang keuangan sesuai kebijakan direksi.

Program di Bidang Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat laporan keuangan berupa laba rugi, cashflow dan neraca
- b. Membuat rencana anggaran perusahaan serta realisasi anggaran
- c. Merencanakan dan mengelola cashflow
- d. Mengusulkan dan mengimplementasikan sistem komputerisasi operasional keuangan yang terintegrasi
- e. Program penyelesaian utang luar negeri perusahaan, yang terdiri dari:
 - Melakukan rekonsiliasi hutang luar PD Kebersihan bersama pemkot dan atau lembaga terkait
 - Program pendekatan dan koordinasi dengan Pemkot untuk penyelesaian hutang tersebut untuk dilakukan pengalihan hutang tersebut untuk diambil alih oleh Pemkot Bandung
 - Melakukan pendekatan kepada Pemkot dan DPRD untuk persetujuan pengalihan hutang tersebut kepada Pemkot Bandung
 - Mempersiapkan konsep amandemen perjanjian yang berisi perubahan perjanjian pinjaman

3.2.5 Rencana Kerja Bidang Logistik

Bidang Logistik secara umum mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan barang dan jasa, peralatan sarana dan prasarana kegiatan PD. Kebersihan, menganalisis dan evaluasi pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana dari setiap satuan organisasi, menyusun kebijakan dan strategi rencana pengadaan sarana, prasarana pengangkutan, pengolahan sampah dan sarana pengumpulan sampah, melaksanakan pengadaan barang dan jasa, penyimpanan barang dan pendistribusian barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun program kerja Bidang Logistik untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana
- 2) Pemeliharaan sarana dan prasarana
- 3) Pengamanan asset serta
- 4) Pendayagunaan atau pemanfaatan asset

3.2.6 Rencana Kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan secara umum mempunyai tugas merencanakan, menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan program penelitian, program perusahaan, sesuai dengan kebutuhan arah pengembangan usaha perusahaan.

Pengembangan usaha disusun berdasarkan arah dan kebutuhan bisnis yang sesuai dengan situasi dan perubahan lingkungan internal maupun eksternal serta arahan strategis dari Direksi.

Program pengembangan bisnis antara lain:

- a. Review bisnis plan perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.
- b. Pengembangan bisnis pengelolaan sampah
- c. Peningkatan kemitraan dengan pihak swasta melalui pendekatan kepada pihak swasta potensial untuk memanfaatkan Corporate Social Responsibility (CSR) dan komunitas

Program peningkatan pendapatan perusahaan antara lain:

- a. Kajian pengembangan teknologi pengelolaan sampah
- b. Kajian pemilahan sampah di sumber berbasis insentif
- c. Kajian studi kelayakan bisnis untuk bisnis pengelolaan limbah B3

3.2.7 Rencana Kerja Bidang Pengelolaan Pelanggan

Bidang Pengelolaan Pelanggan, secara umum mempunyai tugas menyusun rencana penerimaan/pendapatan jasa pelayanan kebersihan untuk ditetapkan menjadi target pendapatan PD. Kebersihan serta membangun hubungan dengan pelanggan existing dan pelanggan potensial serta mengidentifikasi pelanggan potensial yang prospektif.

Optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penagihan target penerimaan jasa pengelolaan sampah
- b. Perbaikan dan optimalisasi sistem penagihan
- c. Berkoordinasi dengan Bidang terkait untuk peningkatan pendapatan
- d. Pemberian alat kerja kepada penagih
- e. Berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait (wajib bayar, aparat kewilayahan)
- f. Menggali potensi wajib bayar atau calon pelanggan rumah tinggal dengan bekerjasama dengan RW setempat.
- g. Berkoordinasi dengan RW setempat dan wajib bayar segmen lainnya untuk penyampaian tunggakan serta melakukan penagihan kembali.

- h. Meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan

Pada bidang ini dilakukan juga pengelolaan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan kualitas pelayanan melalui program Branding dan Marketing, yang terdiri dari:

- a. Membangun promosi dan persepsi terhadap pelayanan unggul jasa kebersihan berbagai layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan serta masyarakat
- b. Mengidentifikasi/survei potensi pelanggan khususnya pelanggan komersial atau pelanggan corporate dari berbagai segmen industri perhotelan, telekomunikasi, pertambangan, pariwisata, tekstil/garmen, perbankan, BUMN, agrobisnis, otomotif, dan sebagainya
- c. Program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat dalam menyampaikan manfaat layanan dan produk kebersihan dengan tujuan mengajak peran serta masyarakat dan pelanggan untuk ikut serta sharing ide
- d. Mengidentifikasi dan mengelola calon pelanggan yang prospektif untuk kualifikasi dan penyesuaian dengan harapan pelanggan
- e. Program akuisisi terhadap calon pelanggan yang prospektif

3.2.8 Rencana Kerja Bidang Pelayanan Khusus

Bidang Pelayanan Khusus secara umum merencanakan, mengkoordinir, menetapkan target dan mengelola bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan sampah untuk pelayanan khusus, bank sampah, cleaning service, peralatan kebersihan, pemanfaatan aset.

Program peningkatan pendapatan adalah sebagai berikut;

- a. Peningkatan pelanggan pelayanan khusus
- b. Peningkatan nasabah bank sampah
- c. Peningkatan nilai jual sampah anorganik
- d. Pemanfaatan sampah organik berupa kompos dan makanan ternak
- e. Penjualan alat alat kebersihan (perbengkelan),
- f. Program sponsorship pembuatan proposal bersama
- g. Pemasaran jasa cleaning service
- h. Pemanfaatan aset

Program optimalisasi pendapatan perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan penagihan dengan program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan melalui peningkatan pelayanan khusus pengangkutan sampah dari kawasan komersial

- b. Meningkatkan pelayanan penagihan melalui kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran kebersihan

Program Branding dan Marketing antara lain:

- a. Membangun promosi dan persepsi terhadap pelayanan unggul jasa kebersihan berbagai layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan serta masyarakat.
- b. Mengidentifikasi/survei potensi pelanggan khususnya pelanggan komersial atau pelanggan corporate dari berbagai segmen industri perhotelan, telekomunikasi, pertambangan, pariwisata, tekstil/garmen, perbankan, BUMN, agrobisnis, otomotif, dan sebagainya
- c. Program membangun hubungan dan pendekatan dengan pelanggan/masyarakat dalam menyampaikan manfaat layanan dan produk kebersihan dengan tujuan mengajak peran serta masyarakat dan pelanggan untuk ikut serta sharing ide
- d. Mengidentifikasi dan mengelola calon pelanggan yang prospektif untuk kualifikasi dan penyesuaian dengan harapan pelanggan
- e. Program akuisisi terhadap calon pelanggan yang prospektif
- f. Membuat program pricing dan bundling pelayanan jasa kebersihan khusus pelanggan komersial dan pelanggan korporat yang membutuhkan pelayanan khusus atau bersifat customize.

Pengembangan jejaring dan bank sampah skala Rukun Warga (RW)

3.2.9 Rencana Kerja Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Bidang Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah secara umum mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, penertiban, pelaporan dan pengawasan kegiatan pembuangan sampah, melaporkan dan menanggulangi kejadian yang menghambat kelancaran pengoperasian Tempat Pemrosesan Akhir serta melakukan pengolahan sampah.

Program Pengolahan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan sampah baik sarana atau peralatan pemilahan, pencacahan, dsb
- b. Inventarisasi potensi pengembangan WTE skala komunal/RW (berteknologi biodigester)
- c. Mendorong pengembangan pengolahan sampah menggunakan teknologi yang ramah lingkungan (konsep WTE) skala komunal ataupun terpusat
- d. Meningkatkan pengaturan pemilahan, pengolahan dan pengangkutan sampah
- e. Pembuatan Rumah kompos dan mengaktifkan sarana prasarana pengolahan sampah yang masih baik di beberapa lokasi TPS
- f. Melaksanakan pengolahan sampah dengan berbagai teknologi yang ramah lingkungan serta berdampak terhadap peningkatan pendapatan

3.2.10 Rencana Kerja Bidang Teknik

Bidang Teknik secara umum mempunyai tugas mengkoordinasikan, merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengawasi perencanaan teknik, kebutuhan bengkel peralatan pengumpulan dan pemindahan serta peralatan pengangkutan dan pembuangan adapun program kerja perusahaan yang dijabarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Teknik adalah peningkatan, pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana kebersihan.

Program pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana pengumpulan berupa perbaikan dan pemeliharaan rutin
- b. Pembangunan dan pemeliharaan/perbaikan tempat penampungan sampah sementara (landasan kontainer) serta gedung maupun bangunan lainnya yang menjadi aset PD Kebersihan
- c. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan angkutan sampah berupa truk, kancil, trida dan mobil sapu
- d. Perbaikan dan pemeliharaan peralatan lainnya seperti mesin press, mesin pemilah, conveyor, dsb.
- e. Program pekerjaan swakelola prasarana dan sarana persampahan
- f. Penyusunan DED dan grand desain untuk penataan TPS

3.2.11 Rencana Kerja Bidang Operasional

Penyelenggaraan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang bobot kerjanya terfokus pada aspek operasional, dimana kegiatan operasional ini memiliki rutinitas yang tinggi, intensitas kegiatannya tujuh hari dalam satu minggu. Kegiatan operasional pengelolaan sampah oleh PD Kebersihan dibagi menjadi empat wilayah kerja yaitu wilayah Bandung Utara, Bandung Barat, Bandung Timur, dan Bandung Selatan.

Rencana kerja untuk Bidang Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Penyapuan dan pengumpulan sampah jalan, pemeliharaan dan perbaikan serta penambahan sarana dan prasarana kebersihan, pemeliharaan kebersihan dan pengaturan di TPS, pengangkutan sampah ke TPA, serta kebutuhan BBM untuk operasional tersebut.
- b. Meningkatkan pengendalian dan optimalisasi pengelolaan pengangkutan/ ritasi melalui tracking perjalanan pengemudi dan truknya dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT)
- c. Meningkatkan kerjasama/kolaborasi dengan UPTD PSTR dalam mengoptimalkan serta pengendalian traffic pengangkutan sampah dari TPS ke TPA yang diselaraskan dengan kapasitas TPA dan pemanfaatan TPA
- d. Optimalisasi jumlah ritasi pengangkutan sampah melalui pemetaan dan penjadwalan jumlah dan jenis truk pengangkut sampah serta pengemudinya dan optimalisasi pengangkutan dengan rental
- e. Optimalisasi mesin press sampah di TPS Tegallega dan TPS Pasar Induk Gedebage, untuk mengefektifkan volume sampah yang diangkut ke TPA

- f. Peningkatan serta optimalisasi prasarana dan sarana operasional di TPS melalui program perbaikan dan pemeliharaan TPS
- g. Peningkatan pengaturan pemilahan, pengolahan dan pengangkutan sampah melalui program perbaikan dan pemeliharaan TPS
- h. Perbaikan dan penataan TPS menjadi Recycling Center, menjadi TPS 3R atau TPS Terpadu

Kegiatan operasional didukung oleh kendaraan yang memadai, oleh karena itu dilakukan penambahan kendaraan dalam rangka:

- a. Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah ritasi dan volume sampah dibutuhkan penambahan kendaraan baik untuk penggantian kendaraan angkut eksisting dan memperkuat kendaraan angkut saat ini
- b. Program mencapai zero complain diantisipasi dengan penambahan kendaraan truk pengangkutan sampah melalui rental
- c. Peningkatan kemitraan dengan pihak institusi/lembaga, pemerintah maupun swasta diluar perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, pengolahan sampah untuk peningkatan pelayanan, peningkatan pendapatan dan menjaga kondisi lingkungan hidup

Pelaksanaan kegiatan operasional yang maksimal adalah salah satu upaya untuk mempertahankan penghargaan Adipura yang telah diraih oleh Kota Bandung. Program dalam mempertahankan adipura adalah sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencapai lingkungan yang bersih dan teduh bersama Bidang Humas
- b. Inventarisasi potensi pengembangan WTE skala komunal/RW (berteknologi biodigester)
- c. Optimalisasi kegiatan penyapuan jalan pada shift 1, fasilitas umum dan meningkatkan dan mengoptimalkan penyapuan di jalur jalan utama dan jalur wisata pada shift 2 dan 3
- d. Meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan kebersihan jalan dan TPS oleh Tim Buser
- e. Optimalisasi operasional pengumpulan dan pemindahan, pengolahan, dan pengangkutan ke tempat pemrosesan akhir sampah

BAB 4 ANGGARAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2019

4.1 ANGGARAN BEBAN TAHUN 2019

Anggaran beban PD Kebersihan tahun 2019 secara keseluruhan terdiri dari Beban Pokok, Beban Usaha, serta Invertasi, yang berjumlah Rp. 170.438.789.000, . Anggaran tersebut turun sebesar 14,15 % dari tahun anggaran 2019. Mekanisme penganggaran pada tahun 2019 tetap pada pola subsidi.

4.1.1 Beban Pokok

Beban pokok pada tahun 2019 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan adanya efisiensi anggaran. Beban pokok terdiri dari:

1. Beban Penyapuan dan Kebersihan Jalan

Beban penyapuan dan kebersihan jalan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 49.786.048.000, turun sebesar 3,32% terhadap anggaran tahun 2018.

2. Beban Pembuangan ke TPA/Angkutan

Beban pengelolaan sampah ke TPA tahun 2019 adalah sebesar Rp 57.613.009.000, Beban tersebut turun sebesar 30,02% dari anggaran tahun 2018.

3. Beban Pemilahan, Pengolahan, dan Pemrosesan Sampah

Biaya pemilahan, pengolahan dan pemrosesan sampah untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.783.385.000, Beban tersebut turun 0,63% dari anggaran tahun 2018.

4. Beban Pengelolaan TPA

Biaya tipping fee TPA untuk tahun 2019 tidak dianggarkan di PD Kebersihan, tetapi dianggarkan di DLHK Kota Bandung.

5. Beban Teknik

Beban pokok lainnya terdiri dari beban staf operasional dan teknik sebesar Rp 2.755.788.000, Beban tersebut turun sebesar 5,90% dari anggaran tahun 2018.

4.1.2 Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari:

1. Beban Pengelolaan Pelanggan

Beban pengelolaan pelanggan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 6.690.102.000, Beban tersebut turun sebesar 5,36 % terhadap anggaran tahun 2018.

2. Beban Administrasi Umum

Beban administrasi umum pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 36.004.354.000, Jumlah beban tersebut turun sebesar 6,50% terhadap anggaran beban tahun 2018.

3. Beban Pelayanan Khusus

Anggaran beban pelayanan khusus pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 12.525.792.000, Nilai ini turun sebesar 11,97% terhadap anggaran tahun 2018.

4. Investasi

Anggaran investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.275.311.000, Nilai ini turun sebesar 32,82% dari anggaran tahun 2018.

5. Beban Lain lain

Anggaran beban lain lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 5.000.000, . Nilai ini naik dari anggaran tahun 2018.

4.2 ANGGARAN PENDAPATAN PD KEBERSIHAN TAHUN 2019

4.2.1 Pendapatan Operasional dari Rumah Tinggal

Pendapatan operasional dari rumah tinggal pada tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp 11.000.208.000. Nilai ini sama dengan yang ditargetkan pada tahun 2018, hal ini dikarenakan target untuk tahun 2018 tidak tercapai.

4.2.2 Pendapatan Operasional dari Sektor Komersil

Pendapatan operasional dari sektor komersil pada tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp 23.440.247.000, . Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 11,53% terhadap pendapatan tahun 2018. Kenaikan diperoleh dengan asumsi bertambahnya sektor komersil yang melakukan kerja sama pengelolaan sampahnya dengan PD Kebersihan.

4.2.3 Pendapatan Operasional dari Pedagang Sektor Informal (PSI)

Pendapatan operasional dari PSI ditargetkan sebesar Rp 1.908.876.000. Target ini mengalami penurunan sebesar 10% terhadap pendapatan tahun 2018.

4.2.4 Pendapatan Operasional dari Angkutan Umum

Pendapatan operasional dari angkutan umum ditargetkan sebesar Rp 164.320.000. Target ini mengalami kenaikan 17,75% terhadap pendapatan tahun 2018.

4.2.5 Pendapatan Operasional Pelayanan Khusus

Pendapatan pelayanan khusus pada tahun 2019 ditargetkan Rp 10.911.661.000, , mengalami kenaikan sebesar 13,98% dari target tahun 2018.

4.2.6 Pendapatan Lain lain

Pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari pendapatan operasional saja, tetapi juga terdapat pendapatan non operasional yang terdiri dari penerimaan bunga & jasa giro, penerimaan sewa bangunan/gedung, penerimaan penjualan aset tetap, penerimaan penjualan barang bekas, penerimaan subsidi, dan penerimaan lainnya.

Tabel 4.1 Cashflow Tahun 2019

KODE PERKIRAAN	URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN TAHUN 2018	TAHUN ANGGARAN 2019	KENAIKAN / PENURUNAN
1	2	3	4	5
	Saldo Awal	57.435.848.495	12.821.838.695	(44.614.009.800)
6 0 0	PENERIMAAN OPERASIONAL			
6 1 0	RUMAH TINGGAL	10.949.967.000	11.000.208.000	50.241.000 0,46
6 3 0	PENERIMAAN USAHA KOMERSIAL	21.016.853.000	23.440.247.000	2.423.394.000 11,53
6 6 0	PENERIMAAN PEDAGANG SEKTOR INPORMAL	1.735.342.000	1.908.876.000	173.534.000 10,00
6 8 0	PERIMAAN ANGKUTAN UMUM	139.548.000	164.320.000	24.772.000 17,75
6 9 0	PENDAPATAN PELAYANAN KHUSUS	9.573.284.000	10.911.661.000	1.338.377.000 13,98
	JUMLAH PENERIMAAN OPERASIONAL	43.414.984.000	47.425.312.000	4.010.318.000
9 1 0	PENERIMAAN LAIN LAIN			
9 1 1	Penerimaan Bunga dan Jasa Giro	390.940.000	154.000.000	(236.940.000) (60,61)
9 1 2	Penerimaan Sewa Bangunan /Gedung	220.000.000	220.000.000	
9 1 3	Penerimaan Penjualan Aset Tetap	165.000.000	165.000.000	
9 1 4	Penerimaan Penjualan Barang Bekas	46.406.000	715.000.000	668.594.000 1.440,75
9 1 8	Penerimaan Subsidi	108.825.685.200	108.825.685.200	
9 1 9	Penerimaan Lainnya	848.539.000	111.954.000	(736.585.000) (86,81)
	JUMLAH PENERIMAAN NON OPERASIONAL	110.496.570.200	110.191.639.200	(304.931.000) (0,28)
	JUML PEN OPS & NON OPERASIONAL	153.911.564.200	157.616.951.200	3.705.387.000 2,41
	JUMLAH DANA TERSEDIA	211.347.412.695	170.438.789.895	(40.908.622.800) (19,36)
	PENGELUARAN OPERASIONAL			
7 0 0	BEBAN POKOK	138.544.097.000	111.938.230.000	(26.605.867.000)
7 1 0	BEBAN PENYAPUAN DAN KEBERSIHAN JALAN	51.494.613.000	49.786.048.000	(1.708.565.000) (3,32)
7 3 0	BEBAN PEMBUANGAN KE TPA/ANGKUTAN	82.326.218.000	57.613.009.000	(24.713.209.000) (30,02)
7 4 0	BEBAN PEMILAHAN PENGOLAHAN DAN PEMROSESAN SAMPAH	1.794.678.000	1.783.385.000	(11.293.000) (0,63)
7 5 0	BEBAN BIDANG TEKNIK	2.928.588.000	2.755.788.000	(172.800.000) (5,90)
8 0 0	BEBAN USAHA	55.105.524.000	55.220.248.000	114.724.000
8 1 0	BEBAN PENGELOLAAN PELANGGAN	7.069.140.000	6.690.102.000	(379.038.000) (5,36)
8 2 0	BEBAN ADMINISTRASI UMUM	33.807.579.000	36.004.354.000	2.196.775.000 6,50
8 3 0	BEBAN PELAYANAN KHUSUS	14.228.805.000	12.525.792.000	(1.703.013.000) (11,97)
2 2 0	INVESTASI	4.875.178.000	3.275.311.000	(1.599.867.000) (32,82)
9 2 0	BEBAN LAINNYA	775.000.000	5.000.000	4.225.000 545,16
	JML PENGELUARAN OPERASIONAL	198.525.574.000	170.438.789.000	(28.086.785.000) (14,15)
	Saldo Akhir	12.821.838.695	895	(12.821.837.800)

BAB 5 PENUTUP

Demikian uraian RKAP PD Kebersihan Kota Bandung Tahun 2019. RKAP ini merupakan kesinambungan dari tahun anggaran sebelumnya dengan mengutamakan kepada upaya peningkatan sistem pelayanan kebersihan kota dan peningkatan pendapatan. Diharapkan dengan rencana kerja ini produktivitas perusahaan akan terus meningkat.

Akhir kata kami terus berupaya agar dengan RKAP ini, rencana kerja dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan sehingga dapat mendukung kelangsungan rencana kerja perusahaan pada tahun berikutnya

PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG

PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG

Jalan. Surapati no. 269 Telp. 022-7207889



CONTACT US :

KANTOR : Jl. Surapati 126 Bandung, 40122
Telp : 022-7207889
Fax : 022-7104601
Email : pdkebersihanbdg@gmail.com
Website : <http://pdkebersihan.bandung.go.id>